



**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER TOKOH
DALAM NOVEL *GUNUNG UNGARAN*
KARYA NH. DINI**

Wahyu Handila Suci, Titiek Fujita Yusandra, Ricci Gemarni Tatalia
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP PGRI Sumatera Barat
Wahyuhandilasuci350@gmail.com

Submitted: 22-09-2021, Reviewed: 23-09-2021, Accepted: 08-10-2021

ABSTRACT

This research was motivated by the problem of being able to find the values of character education in the novel *Gunung Ungaran* by Nh. Dini. The purpose of this study is to describe the values of character education in the novel *Gunung Ungaran* by Nh. Dini. This research is a qualitative research using content analysis method. The object of this research is the novel *Gunung Ungaran* by Nh. Dini. The data in this study are words, phrases, sentences and discourses which are the values of character education. The data source in this research is the novel *Gunung Ungaran* by Nh. Dini. The data techniques used are reading novels, marking data related to the value of character education, recording data, making inventory, and classifying. The results of this study indicate that there are ten values of character education found in the novel *Gunung Ungaran*. In addition to the value of character education, other character education values are also found, such as: 1) religious, 2) Tolerance, 3) Work hard, 4) Independent, 5) Curiosity, 6) Love the homeland, 7) Friendly/communicative, 8) Caring for the environment, 9) Social care, 10) Responsibility.

Keywords: *Education, Character, Novel.*

PENDAHULUAN

Pendidikan dalam sejarah peradaban manusia adalah komponen penting yang erat dan tidak terpisahkan dari perjalanan hidup manusia. Kualitas sebuah bangsa dan peradaban ditentukan oleh kualitas pendidikannya. Ia menjadi bagian penting sebab dengan pendidikan, manusia mampu mengembangkan

nalar berpikirnya sekaligus meningkatkan taraf hidup dan kemampuan teknis ataupun nonteknis lainnya.

Peranan pendidikan merupakan hal penting bagi proses peningkatan kemampuan dan daya saing suatu bangsa dimata dunia. Terbelakangnya edukasi sering menjadi hambatan serius dalam



proses pembangunan masyarakat. Sebaliknya, dengan tingginya kualitas pendidikan suatu negara maka proses pembangunan masyarakatnya akan berjalan cepat dan signifikan. Selain itu, pendidikan juga merupakan salah satu sarana terpenting dalam usaha pembangunan sumber daya manusia dan penanaman nilai-nilai kemanusiaan, yang pada gilirannya akan menciptakan suasana dan tatanan kehidupan masyarakat yang beradab dan peradaban.

Masalah pendidikan karakter merupakan tema yang sangat menarik untuk dibicarakan dalam karya sastra. Manusia yang memiliki wawasan yang sangat kuat adalah manusia yang memperoleh pendidikan karakter baik dari keluarga, sekolah dan masyarakat. Nilai pendidikan karakter di dalam masyarakat belum seperti yang diharapkan. Untuk mewujudkan nilai-nilai pendidikan karakter bukan hanya disampaikan melalui mata pelajaran khusus, tetapi juga

terkandung dalam semua program kurikulum di sekolah.

Pendidikan karakter harus dapat menjadi sarana yang efektif yang dapat mentransformasikan nilai-nilai spiritual yang sangat berguna dalam pembentukan kepribadian seseorang. Melalui pendidikan karakter pulalah dapat membentuk pola pikir yang sejalan dengan nilai moral yang berlaku dan nantinya diharapkan sebagai karakter budaya bangsa yang beradab dan bermartabat. Satu dari beberapa novel Indonesia yang membicarakan tentang nilai pendidikan karakter adalah novel *Gunung Ungaran* karya Nh. Dini. Peneliti memfokuskan masalah pada nilai-nilai pendidikan karakter tokoh dalam novel *Gunung Ungaran* karya Nh. Dini.

Novel merupakan salah satu karya seni yang diciptakan oleh sastrawan untuk mengkomunikasikan masalah sosial maupun individual yang dialami oleh sastrawan maupun masyarakat. (Waluyo, 2009) novel termasuk fiksi (*fiction*) karena novel merupakan hasil khayalan atau



sesuatu yang sebenarnya tidak ada. (Tarigan, 2011) menyatakan bahwa novel merupakan salah satu karya sastra fiksi.

Menurut (Adisusilo, 2012) nilai adalah kualitas suatu hal yang menjadikan hal itu disukai, diinginkan, dikejar, dihargai, berguna, dan dapat membuat orang menghayati menjadi bermartabat. Menurut (Setiadi, 2007) nilai adalah sesuatu yang baik yang selalu diinginkan, dicita-citakan dan dianggap penting oleh seluruh manusia sebagai anggota masyarakat.

(Sugono, 2008) mendefinisikan pendidikan sebagai proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau sekelompok orang melalui upaya pengajaran dan pelatihan pun terdiri antara lain atas pendidikan akademik, pendidikan dasar, pendidikan formal, dan pendidikan karakter. Zuchdi dalam (Adisusilo, 2012) menyatakan bahwa watak (karakter) sebagai seperangkat sifat-sifat yang selalu dikagumi sebagai tanda-tanda kebaikan, kebijakan, dan kematangan moral seseorang.

(Yaumi, 2016) menyatakan bahwa karakter merupakan kulminasi dari kebiasaan yang dihasilkan dari pihak etik, perilaku, dan sikap yang dimiliki individu yang merupakan moral yang prima walaupun ketika tidak seorngpun yang melihatnya. Karakter mencakup keinginan seseorang untuk melakukan yang terbaik, kepedulian terhadap kesejahteraan orang lain, kognisi dan pemikiran kritis dan alasan moral, dan pengembangan keterampilan interpersonal dan emosional yang menyebabkan kemampuan individu untuk bekerja secara efektif dengan orang lain dalam situasi setiap saat.

Berdasarkan definisi diatas, terdapat beberapa nilai universal yang menjadi tujuan dikembangkan pada peserta didik dalam pelaksanaan pendidikan karakter. Nilai-nilai inti universal yang dimaksud adalah beretika, bertanggung jawab, peduli, jujur, adil, apresiatif, baik, murah hati, berani, bebas, setara, dan penuh prinsip.



Karakter-karakter seperti ini seharusnya menjadi bagian yang terintegrasi dalam perwujudan diri peserta didik dalam berpikir, berkehendak, dan bertindak. Walaupun definisi tersebut telah menekankan pada nilai-nilai universal atau nilai inti dari pendidikan karakter, namun mereka masih menyiratkan adanya perbedaan fokus kajian, apakah kajian pendidikan karakter itu ditekankan pada aspek kebajikan (*virtue*), nilai (*value*), perilaku (*behavior*), atau kapasitas penalaran (*reasoning capacity*).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bertujuan untuk memahami fenomena sosial termasuk fenomena yang tengah diteliti.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis isi. Ratna 2010:48), mengatakan metode analisis dasar pelaksanaan deskriptif analisis adalah penafsiran.

Sumber data pada penelitian ini adalah novel *Gunung Ungaran* karya Nh. Dini.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, Membaca dan memahami novel *Gunung Ungaran* karya Nh. Dini. *Kedua*, Menandai dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan penelitian yang terdapat dalam novel *Gunung Ungaran* karya Nh. Dini. *Ketiga*, Menginventarisasikan data yang berhubungan dengan nilai-nilai pendidikan karakter tokoh dalam novel *Gunung Ungaran* karya Nh. Dini kedalam format inventarisasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada subbab temuan penelitian ini akan diuraikan data penelitian berupa nilai-nilai pendidikan karakter tokoh terhadap novel *Gunung Ungaran* karya Nh. Dini dengan menggunakan metode analisis isi. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dari 18 nilai pendidikan karakter yang dikemukakan oleh Yaumi, ditemukan



sepuluh nilai pendidikan karakter tokoh dalam novel *Gunung Ungaran* karya Nh. Dini. Dari sepuluh nilai pendidikan karakter yang paling dominan adalah nilai pendidikan karakter bersahabat/komunikatif yang paling banyak ditemukan dalam novel *Gunung Ungaran* karya Nh. Dini yaitu 34 data. Diantaranya diuraikan sebagai berikut.

a. Nilai Pendidikan Karakter Religius

Nilai pendidikan karakter pertama yang akan dibahas adalah karakter religius yang merupakan sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleren terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, serta hidup rukun dengan pemeluk agama lain.

Data 1

“Tuhan sungguh maha kuasa. Dia sungguh maha bisa. Dia yang berwenang dan memiliki kemampuan mencipta atau kebalikannya memusnahkan yang sudah hadir menjadi tiada.” (Dini, 2018)

Sikap yang menunjukkan perilaku religius oleh Dini ketika ia selalu bersyukur kepada tuhan atas nikmat yang didapatnya selama ini. Tak henti-hentinya Dini mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nikmat yang telah diberikan.

b. Nilai Pendidikan Karakter Toleransi

Toleransi adalah perilaku yang didasarkan pada sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya. Nilai pendidikan karakter toleransi terlihat pada tokoh Dini yang dapat dibuktikan pada kutipan berikut.

Data 6

“Aku tumbuh dibesarkan dalam keluarga Islam, namun meneguhi ajaran-ajaran Kejawan. Kehidupan nyata yang kami lihat dan kami hayatilah yang lebih ditekankan orangtua pada kami, bukan ‘promosi’ seribu macam pahala yang konon akan dihadiahkan Gusti Allah kelak di akhirat. *Tepa salira* atau tenggang rasa adalah pokok ajaran orang tua kepada kami.” (Dini, 2018)



Berdasarkan kutipan di atas dapat dilihat tokoh Dini yang sangat toleransi dengan ajaran atau budaya yang lain. Walaupun Dini dibesarkan dalam keluarga Islam, namun mereka masih meneguhi ajaran-ajaran Kejawen. Tidak lupa pula Dini selalu berbuat baik kepada siapa pun.

c. Nilai pendidikan Karakter Kerja Keras

Kerja keras merupakan perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya seperti yang dikatakan oleh Yaumi. Nilai pendidikan kerja keras dapat dibuktikan pada tokoh Dini dalam kutipan berikut.

Data 7

“Jarak yang harus ditempuh barangkali tidak jauh bagi orang-orang lain. Tapi bagi kakiku penderita *osteoarthritis* ternyata cukup melelahkan. Kubikin santai sebisaku, berhenti hingga 3 kali sebelum tiba di depan gedung dimana Padang dan Keluarganya tinggal”. (Dini, 2018).

Berdasarkan kutipan data di atas dapat dilihat nilai pendidikan karakter kerja keras pada tokoh Dini

yang bekerja keras dan sedang berusaha untuk berjalan walau dalam kondisi kaki yang tidak bisa dibawa berjalan jauh dikarenakan menderita penyakit *osteoarthritis*.

d. Nilai Pendidikan Karakter Mandiri

Mandiri merupakan sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugasnya. Dapat diartikan bahwa mandiri merupakan suatu hal yang tidak membebani orang lain dalam menyelesaikan masalah ataupun pekerjaan. Nilai pendidikan karakter mandiri dapat dibuktikan pada kutipan sebagai berikut.

Data 9

“...Setiap saat setiap waktu, selama beberapa hari, kubongkar kardus berisi buku-buku dan benda-benda lain, kutata tempat tinggalku menurut citarasa seleraku.” (Dini, 2018).

Berdasarkan kutipan data 9 di atas dapat dilihat pada tokoh Dini yang sangat mandiri dalam melakukan kegiatannya dalam berbenah untuk pindah ke tempat baru.



e. Nilai Pendidikan Karakter Rasa Ingin Tahu

Rasa ingin tahu merupakan sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluar dari sesuatu yang dipelajari, dilihat, dan didengar. Dapat diartikan bahwa sikap rasa ingin tahu merupakan upaya untuk lebih mempelajari atau menelaah suatu hal yang menjadi tanda tanya. Nilai pendidikan karakter rasa ingin tahu dapat dibuktikan pada kutipan sebagai berikut.

Data 13

“Di Parung juga bisa dibeli berbagai hasil kerajinan yang dapat digunakan sebagai penutup lantai, misalnya yang terbuat dari sisal atau sabut. Benda-benda terakhir itu kelihatan digantung dipinggir jalan bagaikan pajangan, menjadi pemandangan yang menarik. Meskipun tidak digunakan sebagai penutup lantai, itu pasti juga bagus jika ditempelkan pada dinding.”
(Dini, 2018).

Berdasarkan kutipan data di atas dapat dilihat pada tokoh Dini yang memperlihatkan nilai pendidikan karakter rasa ingin tahu. Rasa ingin

tahu Dini yang besar dimanfaatkan dalam perjalannya ke Depok untuk bertamasya melihat-lihat apapun yang di lewatinya mencoba mencari sisa-sisa kenangan lama.

f. Nilai Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air

Cinta Tanah Air merupakan berpikir, bersikap, dan berbuat menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa sesuai dengan apa yang diterangkan. Nilai pendidikan karakter cinta tanah air dapat dibuktikan pada kutipan berikut.

Data 16

“kursiku didorong mendekati meja monitor. Aku segera mambuka tas yang terbuat dari kanvas biru, yang selalu kubawa kemanapun aku pergi keluar kota. Modelnya adalah rancanganku sendiri, ialah bagian tengah lebar dan kokoh, pas dan kuat menahan berat makanan masakanku sebagai oleh-oleh. Kali itu kubawa wadah dari plastik tupperware cukup besar berisi rendang daging.”
(Dini, 2018)



Berdasarkan kutipan di atas dapat dilihat nilai pendidikan karakter cinta tanah air ditunjukkan oleh Dini yang membawa makanan rendang ke luar negeri untuk oleh-oleh anaknya.

g. Nilai Pendidikan Karakter bersahabat/komunikatif

Bersahabat/komunikatif

merupakan sikap atau tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain. Nilai bersahabat/komunikatif dapat dibuktikan dalam kutipan sebagai berikut.

Data 20

“Kalau di Jawa, ini namanya nasi Tim, kataku dalam hati.

Lalu pemandu acara juga menyilakan para tamu pengaduk supaya berhenti jika sudah capek. Tamu-tamu lain secara sukarela bergantian maju meneruskan mencampur isi wadah sebisa mereka. Kuarahkan langkahku menuju ke kumpulan meja kursi terdekat, tapi kudengar seseorang menyebut namaku.” (Dini, 2018).

Pada kutipan data 20 di atas dapat dilihat nilai pendidikan karakter bersahabat/komunikatif

pada tokoh Dini yang menjadi tamu undangan untuk menghadiri acara di Korea Selatan mewakili Indonesia sebagai sastrawan Indonesia.

h. Nilai Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan

Nilai pendidikan karakter peduli lingkungan merupakan tindakan atau sikap yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi. Nilai pendidikan karakter peduli lingkungan dapat dibuktikan dalam kutipan sebagai berikut.

Data 28

“...Orang jawa menyebutnya sulur. Karena jumlahnya banyak, segera kubagikan kepada lingkungan dekatku.

Kuambil 2 selendang yang berwarna dan corak yang sama, kukirim ke Yogya, kepada *Jeng* Rudjiati untuk menjahit menjadi baju.”(Dini, 2018).

Pada kutipan diatas dapat dilihat bahwa Dini memiliki nilai pendidikan karakter peduli lingkungan. Hal ini dibuktikan ketika Dini mendapatkan hadiah yang

banyak dan membagikannya kepada lingkungan tempat tinggalnya.

i. Nilai Pendidikan Karakter Peduli Sosial

Peduli sosial merupakan sikap dan tindakan yang selalu ingin memberikan bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan. Nilai pendidikan karakter peduli sosial dapat dibuktikan dalam kutipan sebagai berikut.

Data 29

“Ibu Dini jangan membeli sarung dan selendang karena saya punya tenunan songket dari sumatera utara. Ibu beli baju untuk atasannya saja.” (Dini, 2018).

Dari kutipan diatas terlihat nilai pendidikan karakter peduli sosial yang ditemukan pada tokoh Dimas Arta. Hal itu dibuktikan ketika Dimas Arta menemani Dini untuk membeli beberapa pakaian baru untuk dipakai ke acara Nanda Norma. Dimas Arta meminta Dini untuk tidak membeli sarung dan selendang karena Dimas Arta mempunyai dan akan diberikan kepada Dini.

j. Nilai Pendidikan Karakter Tanggung Jawab

Nilai pendidikan karakter tanggung jawab dapat diartikan sebagai kewajiban atau tugas seseorang yang seharusnya ia kerjakan dan laksanakan. Nilai pendidikan karakter tanggung jawab dapat dibuktikan dalam kutipan sebagai berikut.

Data 34

“Diawal tahun 2010 Padang memberitahu bahwa film layar lebar yang dia garap hampir selesai. Proses pembuatannya dilaksanakan di Prancis, karena anakku tidak mau memboyong kelompok kerjanya ke Amerika. Meskipun begitu, secara berkala, padang harus ke Los Angles untuk memadankan proses penggarapan hal-hal praktis lain yang tidak bisa dilakukan di Paris”. (Dini, 2018).

Berdasarkan kutipan di atas dapat dilihat nilai pendidikan karakter tanggung jawab pada karakter Padang yang saat itu sedang menggarap film layar lebarnya dan itu hampir selesai.



Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian ini berdasarkan pada analisis data yang diperoleh bahwa terdapat nilai-nilai pendidikan karakter sebanyak 10 nilai pendidikan karakter. Secara keseluruhan peneliti menemukan sebanyak 34 data pada novel *Gunung Ungaran* karya Nh. Dini. Setelah data dianalisis maka ditemukan data yang menggambarkan nilai-nilai pendidikan karakter dominan, yaitu nilai pendidikan karakter bersahabat/komunikatif. Data yang menggambarkan nilai pendidikan karakter bersahabat/komunikatif ini terdapat 7 data. Nilai pendidikan karakter bersahabat/komunikatif dominan digambarkan dalam novel *Gunung Ungaran* karya Nh. Dini karena para tokoh yang diceritakan selalu ramah dan bersahabat dengan siapa pun.

Jadi, dalam novel *Gunung Ungaran* karya Nh. Dini dapat dilihat gambaran nilai pendidikan karakter. Tidak hanya nilai reigius, tetapi nilai pendidikan karakter lain juga terdapat dalam novel *Gunung*

Ungaran karya Nh. Dini. Seperti, toleransi, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, cinta tanah air, bersahabat/komunikatif, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

Nilai pendidikan karakter Religius dalam novel *Gunung Ungaran* karya Nh. Dini digambarkan dalam sikap dan perilaku yang selalu mengutamakan syukur. Seperti tokoh Dini yang selalu bersyukur atas nikmat yang telah diberikan oleh Tuhan Yang Maha Kuasa. Toleransi, digambarkan dengan sikap yang saling menghargai sesama. Dengan adanya sikap toleransi mengajarkan untuk saling menghargai perbedaan baik itu perbedaan agama maupun kebudayaan itu sendiri. Kerja keras digambarkan dengan sikap dan perilaku yang sungguh-sungguh dalam mengerjakan sesuatu. Dengan bekerja keras maka akan suatu saat nanti akan mendapatkan hasil yang lebih baik. Mandiri, digambarkan dengan sikap yang tidak mau merpotkan orang lain. Dengan sikap



mandiri mengajarkan untuk tidak terlalu ketergantungan kepada orang lain.

Rasa ingin tahu, digambarkan dengan sikap ingin selalu mengetahui lebih dalam sesuatu yang dilihat. Dengan adanya rasa ingin tahu memberikan banyak ilmu yang diinginkan dan yang ingin diketahui. Cinta tanah air, digambarkan dengan sikap yang menjunjung tinggi tanah air. Bersahabat/komunikatif, selalu digambarkan dengan sikap senang berbicara dan bergaul dengan orang lain. Bersahabat juga bisa membantu dalam kehidupan sehari-hari. Peduli sosial, digambarkan dengan sikap yang selalu ingin membantu orang lain. Sikap peduli sosial mengajarkan untuk saling membantu dengan sesama manusia. Peduli sosial, digambarkan dengan sikap yang selalu ingin memberi bantuan kepada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan. Peduli lingkungan, digambarkan dengan sikap dan upaya untuk mencegah kerusakan pada lingkungan dan alam sekitarnya. Dengan menjaga lingkungan akan

berguna bagi kita dan masyarakat. Tanggung jawab, digambarkan dengan sikap selalu melaksanakan tugas yang diamanahkan dengan baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai nilai pendidikan karakter dalam novel *Gunung Ungaran* karya Nh. Dini, maka diambil kesimpulan sebagai berikut. *Pertama*, Nilai pendidikan karakter religius adalah sikap yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya. *Kedua*, nilai pendidikan karakter toleransi adalah menghargai perbedaan. *Ketiga* nilai pendidikan karakter kerja keras adalah berusaha sekuat tenaga, semangat, dan pantang menyerah. *Keempat*, nilai pendidikan karakter mandiri adalah sikap yang tidak menggantungkan hidup kepada orang lain. *Kelima*, nilai pendidikan karakter rasa ingin tahu adalah bertanya dan memiliki rasa penasaran. *Keenam*, nilai pendidikan karakter cinta tanah air adalah rasa cinta pada tanah kelahiran, bahasa dan negara. *Ketujuh*, nilai pendidikan



karakter bersahabat/komunikatif adalah selalu mempertimbangkan lawan bicara agar tidak menjadi salah paham atau lebih bersifat menghargai lawan bicara. *Kedelapan*, nilai pendidikan karakter peduli lingkungan adalah tindakan yang selalu berupaya untuk melindungi lingkungan dan alam sekitarnya. *Kesembilan* nilai pendidikan karakter peduli sosial adalah sikap yang selalu ingin membantu orang lain. *Sepuluh*, adalah nilai pendidikan karakter tanggung jawab adalah sikap untuk melaksanakan tugas dan kewajiban yang seharusnya dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, S. (2012). *Pembelajaran Nilai Karakter*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Dini, N. (2018). *Gunung Ungaran*. Media Presindo.
- Ratna, N. K. (2010). *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Pustaka Pelajar.
- Setiadi, E. M. . D. (2007). *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Prenada Media.

Sugono, D. D. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. PT. Raja Grafindo Persada.

Tarigan, H. T. (2011). *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Aksara.

Waluyo, H. J. (2009). *Pengkajian Prosa Fiksi*. Ombak.

Yaumi, M. (2016). *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar dan Implementasi*. Prenada Media.